



**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS CERENTI**



Oleh :

**SUCI NURLISA  
11980322624**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS CERENTI**



Oleh :

**SUCI NURLISA**  
11980322624

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Serjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti.  
 Nama : Suci Nurlisa  
 NIM : 11980322624  
 ProgramStudi : Gizi

Menyetujui,  
 Setelah diuji pada Tanggal 12 Desember 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
 NIP. 19690918/199903 2 002

Yanti Ernalina, Dietisien, M.P.H  
 NIP. 19850615 201903 2 00 7

Mengetahui,

Dekan  
 Fakultas Pertanian dan Peternakan




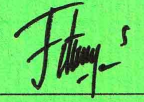
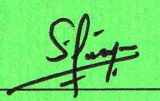
Ketua  
 Program Studi Gizi

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt.M.Agr.Sc  
 NIP.19710706 2007001 1 031

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M.  
 NIP.19690918/199903 2 002

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 12 Desember 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S. Pt., M.Si	KETUA	
2.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM	SEKRETARIS	
3.	Yanti Ernalina, Dietisien.,M.P.H	ANGGOTA	
4.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M. Si	ANGGOTA	
5.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suci nurlisa  
NIM : 11980322624  
Tempat/Tgl Lahir : Cerenti 07 maret 2001  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Gizi  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti


Menyatakan dengan sebenarn-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terhadap plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2023  
Yang membuat pernyataan,



  
Suci Nurlisa  
11980322624

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan kasih sayang yang sangat luas memberikan kemudahan, kesabaran dan kekuatan sehingga skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti” dapat terwujud.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini selesai tidak dapat lepas dari bantuan banyak pihak, maka dari pada itu pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah Martius dan Ibu Nurlia tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang yang luas dan mendo'akan setiap langkah saya. Abang ipar Muhammad Neru dan kakak Susanti yang selalu memberikan dukungan, motivasi yang berpengaruh besar bagi hidup saya. Serta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, II, III, serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc, selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi S.Hut., M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. drg. Nur Pelita Sembiring M.K.M selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan tenaga memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis.
5. Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H selaku pembimbing kedua yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.
7. Kepala Puskesmas beserta staf dan kader posyandu Kecamatan Cerenti yang telah mengizinkan saya serta membantu saya dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Sahabat yang memberikan dukungan dan senantiasa ada sepanjang masa perkuliahan saya Elvina Atika S.Gz, Rika Widya, Septiani Wulandari S.Gz, Tia Leony Devi, Helvi Yusdalifah S.Gz dan Ake Permata S.Gz teman seperjuangan yang setia menemani dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya sedari SMP-SMA yang ada dalam grup bernama GEGAB yang tidak berhenti memberikan semangat kepada saya dan menghibur dikala saya sedih dan memberikan kekuatan agar bertahan.
10. Terimakasih untuk sepupu saya Fitri Junita sekaligus sahabat, teman kost, teman berbagi selama kurang lebih 4,5 tahun selama masah perkuliahan, yang menjadi saksi bahagia dan disaat sedih.

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP

Suci Nurlisa dilahirkan di Desa Tanjung Medan, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, pada tanggal 07 Maret 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Martius dan Ibu Nurlia, merupakan anak terakhir dari 9 bersaudara.

Masuk Sekolah Dasar di SDN 010 Tanjung Medan dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan pertama di SMPN 03 Sikakak dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 01 Cerenti dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 melalui jalur MANDIRI diterima menjadi mahasiswi pada Program Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Cengar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pada Bulan September sampai dengan Desember tahun 2022 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dietetik di RSUD Teluk Kuantan, PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Harapan Raya, dan PKL Gizi Institusi di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Pada Bulan Mei 2023 Melaksanakan penelitian di Desa Pulau Bayur dan Desa Sikakak yaitu tepatnya di Posyandu Flamboyan dan Melati. Pada Tanggal 25 Juni 2022 telah melaksanakan ujian proposal dan penulis melaksanakan penelitian pada 9 Mei 2023 dan melaksanakan seminar Hasil pada Tanggal 5 September 2023. Dinyatakann lulus oleh tim penguji pada Tanggal 12 Desember 2023.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti”** dapat penulis selesaikan. Penyelesaian skripsi ini juga berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenalkan penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada bapak/ibu yang terhormat drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Yanti Ernalina, Dietisien, M.P.H sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak membantu penyelesaian penulisan skripsi ini. Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan serta bantuan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN CERENTI

Suci Nurlisa (11980322624)

Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring, dan Yanti Ernalia.

### INTISARI

*Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stunting diantaranya adalah berat badan lahir, pendidikan ibu, dan ASI eksklusif. Penelitian ini dilaksanakan di daerah lokus *stunting* yaitu Desa Sikakak, Desa Pulau Bayur dan Desa Pesikaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti yaitu di Desa Sikakak dan Desa Pulau Bayur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis analitik dengan desain penelitian *Cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 balita yang berusia 0-59 bulan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan *stunting* dengan nilai ( $p=0,003$  dan  $OR=5,587$ ); terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat BBLR dengan *stunting* dengan nilai ( $p=0,001$  dan  $OR=7,292$ ); dan terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat ASI eksklusif dengan *stunting* dengan nilai ( $p=0,002$  dan  $OR=0,161$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu, riwayat BBLR, dan riwayat ASI eksklusif dengan *stunting* pada balita.

Kata kunci: pendidikan ibu, riwayat bblr, riwayat asi eksklusif, *stunting*

## THE FACTORS THAT RELATED WITH STUNTING IN CHILDREN AT PUSKESMAS CERENTI

Suci Nurlisa (11980322624)

Under the guidance by Nur Pelita Sembiring, and Yanti Ernalia

### ABSTRACT

*Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition, especially in the first 1,000 days of life. Factors that can influence the incidence of stunting include birth weight, education, and exclusive breastfeeding. This research was carried out in the locus areastunting namely Sikakak Village, Pulau Bayur Village and Pemakaian Village. The aim of this research is to determine the factors related to the incident stunting in toddlers at Posyandu, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency. This research was carried out in May 2023 in the working area of the Cerenti District Health Center, namely in Sikakak Village and Pulau Bayur Village. This type of research is analytical quantitative research with a research design Cross sectional. The sample in this study consisted of 59 toddlers aged 0-59 months using the technique purposive sampling. Bivariate analysis in this study used tests Chi Square. The results of the study showed that there was a significant relationship between maternal education level and stunting and value ( $p=0.003$  and  $OR=5.587$ ); there was a significant relationship between history of LBW and stunting with value ( $p=0.001$  and  $OR=7.292$ ); and there was a significant relationship between a history of exclusive breastfeeding and stunting with value ( $p=0.002$  and  $OR=0.161$ ). The conclusion of this study showed that there was a significant relationship between maternal education level, history of LBW, and history of exclusive breastfeeding stunting in toddlers.*

*Keywords: mother's education, history of LBW, history of exclusive breastfeeding, stunting*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	X
INTISARI .....	XI
ABSTRACT .....	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL .....	XV
DAFTAR GAMBAR .....	XVI
DAFTAR SINGKATAN .....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVIII
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Perumusan Masalah .....	4
I.3 Tujuan Penelitian .....	4
I.4 Manfaat Penelitian .....	4
I.5 Hipotesisi .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Balita .....	5
2.2 Stunting .....	5
2.3. Faktor – faktor Penyebab Stunting .....	7
2.4. Dampak Stunting .....	10
2.5. Kerangka Pemikiran .....	11
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat .....	13
3.2 Definisi Operasional .....	13
3.3 Metode Pengambilan sampel .....	14
3.4 Analisis Data .....	15
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	17
4.2. Analisis Univariat .....	17
4.3. Analisis Bivariat .....	19
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
1.1. Kesimpulan .....	27
1.2. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN .....	35
	XIII

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

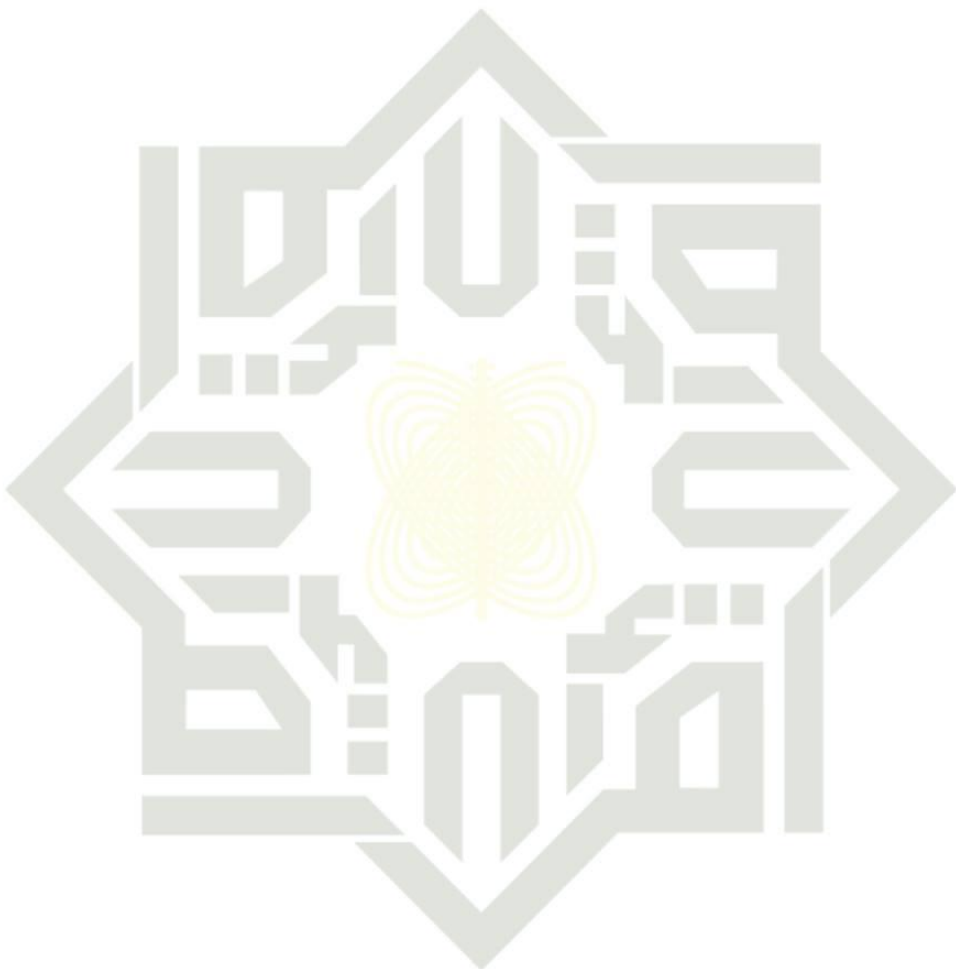
Tabel	Halaman
21. Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan Kemenkes RI, 2020 .....	7
31. Definisi Operasional Variabel .....	12
31. Hasil Frekuensi Responden Menurut Faktor .....	16
31. Distribusi Frekuensi Menurut Faktor .....	17
31. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan <i>Stunting</i> .....	18
41. Hubungan Riwayat BBLR dengan <i>Stunting</i> .....	19
41. Hubungan Riwayat Asi Eksklusif dengan <i>Stunting</i> .....	20

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel</b>	
1. Kerangka Pemikiran .....	1



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR SINGKATAN**

Air Susu Ibu
Bawah Lima Tahun
Berat Badan Lahir Rendah
Badan Perencanaan Bangunan Nasional
<i>National Health and Nutrition Examination Survey</i>
<i>United Nation International Children Emergency</i>
<i>Find</i>
<i>Gross Domestic Products</i>
Riset Kesehatan Dasar
Studi Status Gizi Indonesia
Dinas Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
<i>World Health Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Lembaran Permohonan Menjadi Responden .....	34
2 Lembaran Persetujuan Menjadi Responden Penelitian .....	35
3 Lembar Kuesioner .....	36
4 Dokumentasi Penelitian .....	39
5 Surat Izin Uji Etik .....	41
6 Surat <i>Ethical Clearance</i> .....	42
7 Surat Rekomendasi Penelitian .....	43
8 Hasil Analisis Data SPSS .....	44

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya tidak hanya dialami oleh rumah. tangga/keluarga yang miskin dan kurang mampu, karena *stunting* juga dialami oleh rumah tangga/keluarga yang tidak miskin/yang berada di atas 40% tingkat kesejahteraan sosial (Rahayu, 2018).

Status gizi balita berdasarkan indeks TB/U Indonesia tahun 2017 persentase *stunting*/pendek (sangat pendek dan pendek) pada kelompok balita (29,6%) lebih tinggi dibandingkan kelompok baduta (20,2%). Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 didapatkan sebanyak 17,8% balita menderita gizi kurang. Diantara balita gizi kurang tersebut sebanyak 12,7% adalah balita pendek. Intervensi dalam rangka penurunan *stunting* atau menurunkan balita gizi kurang (gizi buruk dan gizi kurang) (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan Laporan Nasional Riskesdas 2018, persentase balita *stunting* di Riau saat ini adalah 27,35%, dengan kategori sangat pendek (10,27%), kategori pendek (17,08%) (Kemenkes RI, 2019). Dinas kesehatan Provinsi Riau mengatakan bahwa kondisi *stunting* di Provinsi terjadi penurunan persentase balita sangat pendek tahun 2019 (7,2%) dibanding tahun 2018 (9,4%). Persentase terbanyak berada di Kabupaten Indragiri Hilir (11,1%). Kabupaten Indragiri Hulu (10,8%), Kabupaten Siak (9,1%) dan Kabupaten Kuantan Singingi (8,6%) (Dinkes Provinsi Riau, 2018). Berdasarkan survei SSGI (Studi Status Gizi Indonesia) prevalensi balita *stunting* 2021 di Kabupaten Kuantan Singingi mencapai angka 22,4% (SSGI 2021). SSGI tahun 2022, prevalensi *stunting* di Kabupaten Kuantan Singingi mengalami penurunan menjadi 17,8% atau mengalami penurunan sekitar 20,54% dari tahun 2021. Di Kecamatan Cerenti terdapat 13 desa dan 3 diantaranya ditetapkan sebagai wilayah fokus *stunting* yaitu Desa Sikakak, Desa Pulau Bayur dan Desa Pesikaian.

Berat badan lahir merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Berat badan lahir bayi disebut rendah bila kurang dari 2.500 gram. Helmyati dan Atmika (2019), menyatakan bahwa bayi yang memiliki berat badan lahir rendah berisiko 1,74 kali lebih tinggi untuk mengalami *stunting* dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal.

Pendidikan ibu merupakan variabel yang berhubungan dengan kejadian *stunting* balita pada keluarga miskin. Ibu berpendidikan rendah mempunyai kecenderungan akan memiliki anak *stunting* sebesar 7,2 kali dibandingkan dengan

ibu yang berpendidikan tinggi. Karena ibu yang berpendidikan tinggi, lebih mudah mendapatkan akses informasi mengenai gizi dan kesehatan (Rahamayati dkk, 2020). Tingkat pendidikan merupakan faktor yang mendasari pengambilan keputusan. Pendidikan menentukan kemampuan menerima dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Semakin tinggi pendidikan ibu akan semakin mampu mengambil keputusan bahwa pelayanan kesehatan selama hamil dapat mencegah gangguan sedini mungkin bagi ibu dan janinnya. Keadaan status gizi ibu yang buruk beresiko melahirkan bayi BBLR dibanding dengan bayi yang dilahirkan ibu dengan status gizi baik (Kamilah dan Ningrum, 2020).

ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim selama 6 bulan (Sampe dkk., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu dkk, 2015) menunjukkan bahwa balita yang memiliki riwayat ASI non eksklusif akan beresiko lebih besar untuk menyebabkan anak mengalami *stunting*.

Penelitian Anisa (2012) menggunakan metode *cross sectional* dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-60 bulan di Kelurahan Kalibaru Depok tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *stunting* yaitu asupan protein, berat lahir, pendidikan orang tua, pekerjaan ayah, dan status ekonomi keluarga. Sehubungan dengan permasalahan diatas peneliti telah melakukan observasi dengan mewawancarai beberapa ibu-ibu Posyandu di Kecamatan Cerenti dan kebanyakan dari ibu hanya tamat Sekolah Dasar (SD). Oleh karna itu peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

## 1. Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti.

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3. Manfaat Penelitian

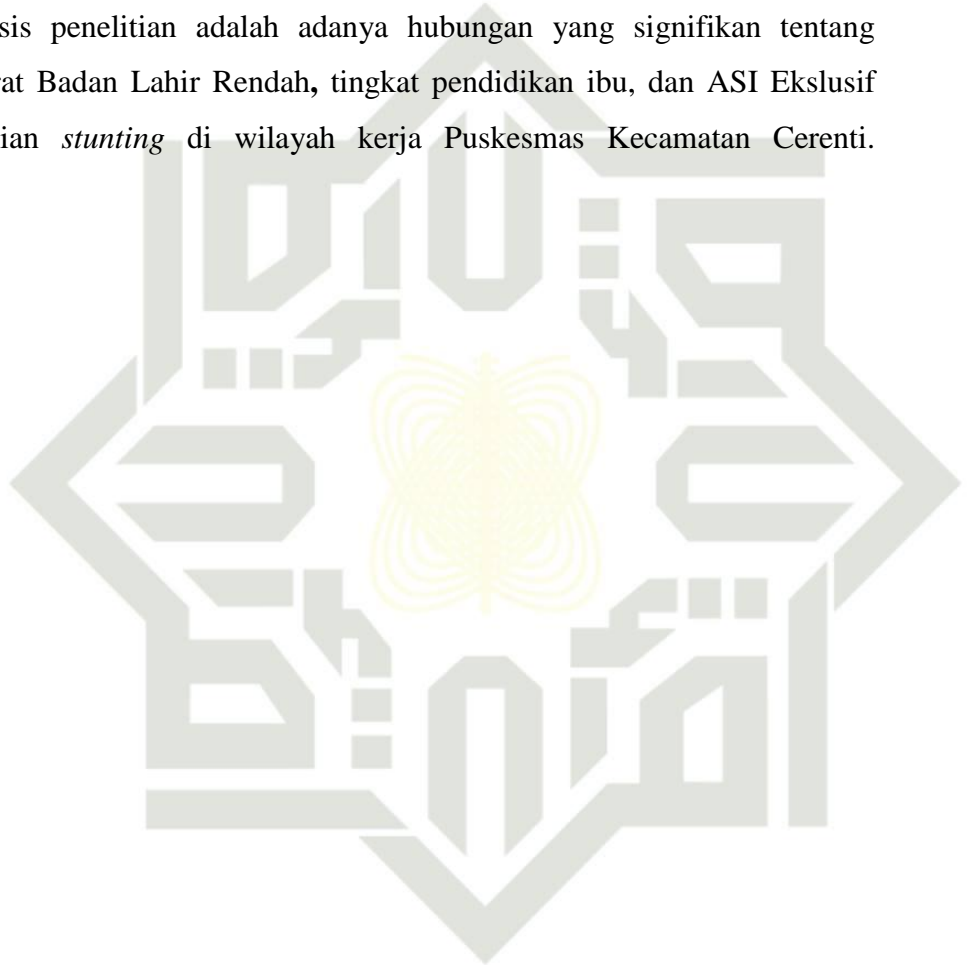
Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat serta mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* Pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti.

### 1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah adanya hubungan yang signifikan tentang hubungan Berat Badan Lahir Rendah, tingkat pendidikan ibu, dan ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Balita

Balita adalah individu atau kelompok individu dari suatu populasi yang termasuk dalam kelompok umur tertentu. Usia balita dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok usia bayi (0-2 tahun), kelompok batita (2-3 tahun) dan kelompok prasekolah (>3-5 tahun). Menurut WHO, rentang usia anak usia dini adalah 0-60 bulan (Andriani dan Bambang, 2012). Balita adalah anak yang telah mencapai usia di atas satu tahun atau yang lebih dikenal dengan anak balita. Balita adalah istilah umum untuk anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (35 tahun). Saat masih kecil, anak-anak masih sepenuhnya bergantung pada orang tua untuk kegiatan penting, seperti makan, mandi, dan buang air kecil kamar mandi (Setyawati dan Hartini, 2018)

Masa anak-anak merupakan masa yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Perkembangan dan pertumbuhan pada saat itu menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Masa pertumbuhan dan perkembangan pada usia ini merupakan masa yang berlangsung dengan cepat dan tidak akan pernah terulang kembali, seperti yang sering disebut dengan masa keemasan atau “*Golden Age*” (Setyawati dan Hartini, 2018).

Istilah tumbuh kembang terdiri atas dua peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan (growth) berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram,pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolic (retensi kalsium dan nitrogen tubuh. Perkembangan (development) adalah penambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan, organ dan system organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Tahap Tumbuh Kembang Anak Tumbuh kembang anak berlangsung secara teratur, saling berkaitan, dan berkesinambungan dimulai sejak pembuahan sampai dewasa. Walaupun terdapat variasi, setiap anak akan melewati suatu pola tertentu (Soetjiningsih, 2017).

## 2.2. Stunting

*Stunting* adalah kondisi tinggi badan seseorang yang kurang dari normal berdasarkan usia dan jenis kelamin. Tinggi badan merupakan salah satu jenis pemeriksaan antropometri dan menunjukkan status gizi seseorang. Adanya *stunting* menunjukkan status gizi yang kurang (malnutrisi) dalam jangka waktu yang lama (kronis) (Candra, 2020). WHO mendefinisikan *stunting* sebagai kegagalan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak akibat asupan gizi yang kurang dalam waktu lama, penyakit berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak adekuat. Anak yang mengalami *stunting* terutama pada usia dini, kemungkinan juga mengalami hambatan pertumbuhan organ lainnya, termasuk otak (Achadi dkk, 2020).

Panjang badan menurut umur atau umur merupakan pengukuran antropometri untuk status stunting. Panjang badan merupakan antropometri yang menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal. Pada keadaan normal, panjang badan tumbuh seiring dengan penambahan umur. Pertumbuhan panjang badan tidak seperti berat badan, relatif kurang sensitif terhadap masalah kekurangan dalam waktu pendek. Pengaruh defisiensi zat gizi terhadap panjang badan nampak dalam waktu yang relatif lama (Rahayu, 2018). Kategori dan ambang batas status gizi balita dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Klasifikasi Status Gizi (Kemenkes RI, 2020)

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U)	Berat badan sangat kurang ( <i>severely underweight</i> )	<-3 SD
	Berat badan kurang ( <i>underweight</i> )	-3 SD sd < -2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd + 1 SD
	Risiko berat badan lebih	>+ 1 SD
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U)	Sangat pendek ( <i>severely stunted</i> )	<-3 SD
	Pendek ( <i>stunted</i> )	-3 SD sd < -2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	>+ 3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB) atau BB/TB)	Gizi Buruk ( <i>surverely wasted</i> )	< -3 SD
	Gizi kurang ( <i>wasted</i> )	-3 SD sd < -2 SD
	Gizi baik ( <i>normal</i> )	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih	> + 1 SD sd + 2 SD

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks	Kategori Status Gizi	ambang Batas (Z-Score)
Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U)	(possible risk of overweight)	
	Gizi lebih ( <i>overweight</i> )	> + 2 SD sd + 3SD
	Obesitas ( <i>obese</i> )	> + 3 SD
	Gizi Buruk ( <i>surverely wasted</i> )	< -3 SD
	Gizi jurang ( <i>wasted</i> )	-3 SD sd < -2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight)	>+ 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih ( <i>overweight</i> )	>+ 2 SD sd + 3SD
	Obesitas ( <i>obese</i> )	>+ 3 SD

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Nomot 2 Tahun 2020)

Gagal tumbuh (*Growth Faltering*) merupakan suatu kejadian yang ditemui pada hampir setiap anak di Indonesia. Gagal tumbuh pada dasarnya merupakan ketidakmampuan anak untuk mencapai berat badan atau tinggi badan sesuai dengan jalur pertumbuhan normal. Kegagalan pertumbuhan yang nyata biasanya mulai terlihat pada usia 4 bulan yang berlanjut sampai anak usia 2 tahun, dengan puncaknya pada usia 12 bulan (Rahayu, 2018).

### 2.3. Faktor-Faktor Penyebab Stunting pada Balita

Berat Badan Lahir Rendah adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia kehamilan (Unicef dan WHO, 2019). Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) mengalami keterlambatan dalam proses tumbuh kembang karena sejak dalam kandungan telah mengalami retardasi pertumbuhan intrauterine dan akan berlanjut sampai setelah dilahirkan (Soetjiningsih, 2013). Berat badan lahir yang rendah bisa disebabkan oleh keadaan ibu yang kurang gizi selama kehamilan sehingga menyebabkan *Intrauterine Growth Retardation* dan ketika lahir dimanifestasikan dengan rendahnya berat badan lahir (Wijayanti, 2019).

Menurut WHO (2019) klasifikasi BBLR dibagi menjadi 3 kelompok, antara lain : 1). Bayi berat lahir rendah (BBLR) atau low birth weight (LBW) dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. 2). Bayi berat lahir sangat rendah (BLSR) atau very low birth weight (VLBW) dengan lahir kurang dari 1500

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gram. 3). Bayi berat lahir extreme rendah (BLSR) atau extremely low birth weight (ELBW) dengan berat lahir kurang dari 1000 gram.

Menurut Aslamiyah (2022) Penyebab bayi memiliki riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) antara lain : 1). Usia ibu hamil yang kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun dapat meningkatkan risiko terjadinya kelahiran bayi dengan BBLR. Oleh karena itu, yang berusia kurang dari 20 tahun memiliki kematangan organ reproduksi, kondisi psikologis, dan kondisi fisik yang belum sepenuhnya matang. Begitu pula dengan ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun juga berisiko lebih tinggi mengalami kejadian persalinan dengan BBLR daripada ibu yang berada di usia reproduktif. Hal ini dikarenakan ibu hamil yang berusia lanjut lebih rentan terkena penyakit degeneratif yang dapat berdampak pada kondisi kesehatannya selama masa kehamilan. 2). Ibu dengan berat badan yang rendah akan menyebabkan cadangan zat gizi yang sedikit, sehingga akan terjadi kurangnya penyerapan zat gizi antara ibu, janin, dan plasenta. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap pertumbuhan plasenta serta janin sehingga berdampak pada berat badan bayi saat lahir dan berat plasenta. 3) Status gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kondisi janin yang sedang dikandung. Janin memperoleh gizi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan didapatkan yang dikonsumsi oleh ibu. Dalam hal ini, kualitas bayi yang lahir sangat bergantung pada status gizi ibu dari janin yang dikandung selama kehamilan. 4). Umur kehamilan 37 minggu merupakan usia kehamilan yang baik bagi janin. Bayi yang hidup dalam rahim ibu sebelum usia kehamilan 37 minggu belum dapat tumbuh secara optimal, sehingga berisiko bayi memiliki berat lahir kurang dari 2500 gram. Semakin pendek usia kehamilan, maka semakin kurang sempurna pertumbuhan alat-alat dalam tubuh. Bayi yang telah hidup dalam rahim ibu selama 37 minggu atau lebih, maka pertumbuhan alat-alat dalam tubuh akan semakin baik sehingga bayi lahir dengan berat badan yang normal.

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran, latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Yusuf, 2018). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Ibu memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan makan anak, mulai dari pemilihan bahan makanan, persiapan pengolahan dan penyajian serta pemberian makanan kepada balita. Ibu berpendidikan tinggi cenderung lebih baik dalam pemilihan jenis makanan karena mengerti bahwa asupan zat gizi pada balita sangat penting bagi pertumbuhan (Rahmawati dan Ramadhan, 2019). Semakin tinggi pendidikan ibu akan semakin mampu mengambil keputusan bahwa pelayanan kesehatan selama hamil dapat mencegah gangguan sedini mungkin bagi ibu dan janinnya. Pendidikan juga sangat erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan (Kamilah dkk, 2020).

Air susu ibu adalah istilah untuk cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara wanita melalui proses laktasi. ASI terdiri atas berbagai komponen gizi (Edita, 2019). ASI mengandung zat gizi yang lengkap diantaranya karbohidrat, protein, multi vitamin dan mineral secara lengkap yang mudah diserap secara sempurna dan sama sekali tidak mengganggu fungsi ginjal bayi yang sangat lemah. ASI merupakan cairan hidup karena mengandung sel darah putih, zat kekebalan, enzim, hormon dan protein yang cocok untuk bayi (Kemenkes RI, 2018).

ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim selama 6 bulan (Sampe dkk., 2020). Penelitian Dewi (2019).

Faktor yang tidak diteliti antara lain:

1. Asupan Gizi dan Infeksi Penyakit

Asupan zat gizi adalah salah satu penyebab langsung yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Asupan zat gizi juga dapat diperoleh dari beberapa zat gizi, diantaranya seperti zat gizi makro seperti energi karbohidrat protein dan lemak. Zat gizi makro ialah zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah besar oleh tubuh dan sebagian besar berperan dalam penyediaan energi. Tingkat 8 asupan zat gizi makro dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi terhadap status gizi balita. Balita dengan tingkat asupan energi dan protein yang mencukupi dan memenuhi kebutuhan tubuh akan berbanding lurus dengan status gizi baik (Diniyyah dan Nindya, 2017).

*Stunting* merupakan masalah yang kompleks dan dipengaruhi oleh beberapa mekanisme sehingga diperlukan berbagai kerangka kerja untuk mengatasinya. Penanganan *stunting* berfokus pada malnutrisi anak, anak dan ibu yang dengan gizi kurang, serta ketahanan pangan dan gizi rumah tangga. Penyebab *stunting* juga dipengaruhi oleh faktor biologis, faktor sosial dan lingkungan (Depkes RI, 2004).

#### 2. Faktor Ekonomi

Pendapatan keluarga adalah jumlah uang yang dihasilkan dan jumlah uang yang akan dikeluarkan untuk membiayai keperluan rumah tangga selama satu bulan. Pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang perilaku anggota keluarga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan keluarga yang lebih memadai (Manurung dkk., 2009). Beberapa faktor penyebab masalah gizi adalah kemiskinan dinilai mempunyai peran penting yang bersifat timbal balik sebagai sumber permasalahan gizi sebaliknya individu yang kurang gizi akan memperlambat pertumbuhan ekonomi dan mendorong proses kemiskinan (BAPPENAS, 2011)

#### 3. Jenis kelamin

Jenis kelamin menentukan pula besar kecilnya kebutuhan gizi untuk seseorang. Pria lebih banyak membutuhkan zat tenaga dan protein dibandingkan wanita. Pria lebih sanggup mengerjakan pekerjaan berat yang tidak bisa dilakukan wanita. Selama masa bayi dan anak-anak, anak perempuan cenderung lebih rendah kemungkinannya menjadi *stunting* dan *severe stunting* daripada anak laki-laki, selain itu bayi perempuan dapat bertahan hidup dalam jumlah lebih besar daripada laki-laki di kebanyakan negara berkembang termasuk Indonesia. Anak perempuan memasuki masa puber dua tahun lebih awal daripada anak laki-laki, dan dua tahun juga merupakan selisih dipuncak kecepatan tinggi antara kedua jenis kelamin (Ramli dkk., 2009).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Tinggi ibu

*Stunting* pada masa balita akan berakibat buruk pada kehidupan berikutnya yang sulit diperbaiki. Pertumbuhan fisik berhubungan dengan genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik meliputi tinggi badan orang tua dan jenis kelamin. Tinggi badan ayah dan ibu yang pendek merupakan resiko terjadinya *stunting*. Kejadian *stunting* pada balita 6-12 bulan dan usia 3-4 tahun secara signifikan berhubungan dengan tinggi badan ayah dan ibu (Rahayu dan Leni, 2012).

#### 2.4. Dampak Stunting

Gangguan gizi yang terjadi pada masa kehamilan dan masa anak-anak akan memberikakan dampak dalam jangka pendek antara lain adalah terganggunya: 1) Program metabolic glikosa, lemak, hormone, reseptor dan gen. 2) Petumbuhan dan massa otot, serta komposisi tubuh. 3) Perkembangan otak. Dampak jangka panjang antara lain adalah terganggunya tumbuh kembang anak secara fisik, mental dan intelektual yang sifatnya permanen, rendahnya imunitas dan produktivitas kerja berisiko menderita penyakit kronis diabetes melitus, jantung koroner, hipertensi, kanker, dan coroner (Simbolon, 2019). Menurut laporan UNICEF 1998, beberapa fakta terkait *stunting* dan pengaruhnya adalah sebagai berikut: (1) Anak-anak yang mengalami *stunting* lebih awal yaitu sebelum usia enam bulan, akan mengalami *stunting* lebih berat menjelang usia dua tahun. *Stunting* yang parah pada anak-anak akan terjadi deficit jangka panjang dalam perkembangan fisik dan mental sehingga tidak mampu untuk belajar secara optimal di sekolah, dibandingkan anak- anak dengan tinggi badan normal. Anak-anak dengan *stunting* cenderung lebih lama masuk sekolah dan lebih sering absen dari sekolah dibandingkan anak-anak dengan status gizi baik. Hal ini memberikan konsekuensi terhadap kesuksesan anak dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. (2) Pengaruh gizi pada anak usia dini yang mengalami *stunting* dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan kognitif yang kurang. Anak *stunting* pada usia lima tahun cenderung menetap sepanjang hidup, kegagalan pertumbuhan anak usia dini berlanjut pada masa remaja dan kemudian tumbuh menjadi wanita dewasa yang *stunting* dan mempengaruhi secara langsung pada kesehatan dan produktivitas, sehingga meningkatkan peluang melahirkan anak

dengan BBLR. Stunting terutama berbahaya pada perempuan, karena lebih cenderung menghambat dalam proses pertumbuhan dan berisiko lebih besar meninggal saat melahirkan (3) *Stunting* akan sangat mempengaruhi kesehatan dan perkembangan anak. Faktor dasar yang menyebabkan *stunting* dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan intelektual. Penyebab dari *stunting* adalah bayi berat lahir rendah, ASI yang tidak memadai, makanan tambahan yang tidak sesuai, diare berulang, dan infeksi pernapasan. Berdasarkan penelitian sebagian besar anak-anak dengan *stunting* mengkonsumsi makanan yang berada di bawah ketentuan rekomendasi kadar gizi, berasal dari keluarga miskin dengan jumlah keluarga banyak, bertempat tinggal di wilayah pinggiran kota dan komunitas pedesaan.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KERANGKA PEMIKIRAN

*Stunting* atau disebut dengan "pendek" merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan. Asupan zat gizi yang tidak seimbang adalah salah satu faktor yang berpengaruh langsung terhadap *stunting*. Asupan zat gizi dipengaruhi oleh perilaku makan keluarga terutama ibu dan anak. Perubahan perilaku dapat terjadi ketika ibu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang gizi seimbang dan memahami adanya masalah gizi yang berisiko pada terjadinya *stunting* pada anak (Ramayulis dkk., 2018). Berat badan lahir merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Berat badan lahir bayi disebut rendah bila kurang dari 2.500 gram. Aryastami dkk. (2017) melakukan analisis terhadap data riset Kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2010 untuk mengetahui hubungan berat badan lahir bayi dengan kejadian *stunting*. Hasil analisis menyatakan bahwa bayi yang memiliki berat badan lahir rendah berisiko 1,74 kali lebih tinggi untuk mengalami *stunting* dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal (Helmyati, 2019).

Tingkat pendidikan Ibu juga merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* semakin tinggi pendidikan ibu akan semakin mampu mengambil keputusan bahwa pelayanan kesehatan selama hamil dapat mencegah gangguan seperti ini mungkin bagi ibu dan janinnya. Pendidikan juga sangat erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan (Kamilah dkk., 2020). ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim selama 6 bulan (Sampe dkk., 2020).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

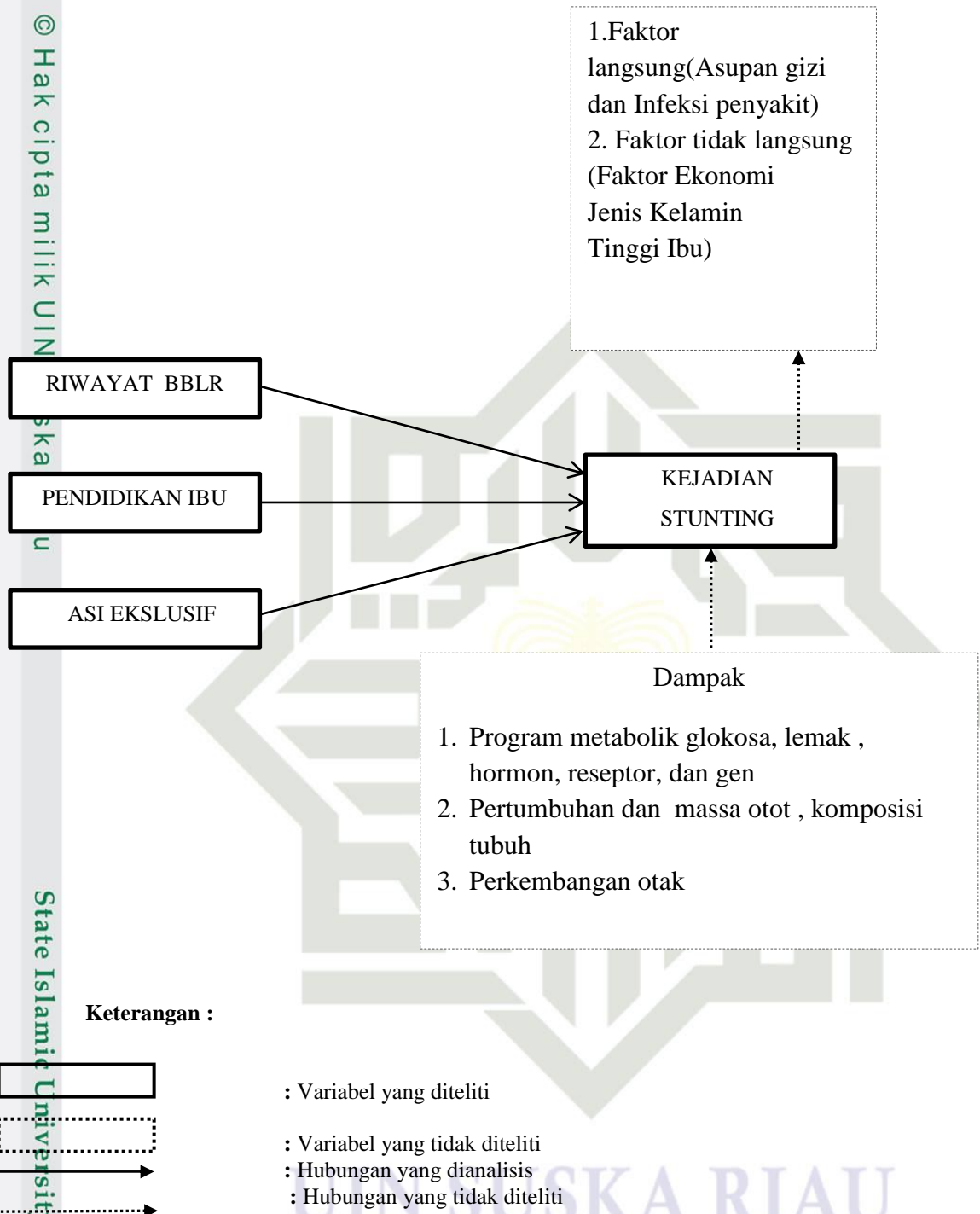
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Kecamatan Cerenti.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti tepatnya di Desa Sikakak dan Desa Pulau Bayur, alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan daerah ini merupakan Lokus *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Cerenti.

#### 3.2. Definisi Operasional

Konsep operasional faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Kecamatan Cerenti disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Konsep Operasional	Parameter	Skala Data
1	<i>Stunting</i>	Didefinisikan sebagai Panjang Badan menurut umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut umur (TB/U) anak lebih rendah dari -2 Standar Deviasi (<-2 SD) standar median WHO <i>child growth standards</i> (Achadi, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya, jika mengalami <i>stunting</i> &lt;-3 SD.</li> <li>- Tidak, jika tidak mengalami <i>stunting</i> -2 SD sd + 3 SD</li> </ul> (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020)	Ordinal
	Riwayat BBLR	Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang baru lahir dengan berat badan lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2.500 g (Sitohang, 2006)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya (bila berat badan lahir bayi &lt; 2.5 gram</li> <li>- Tidak (bila berat badan lahir bayi <math>\geq 2.5</math> gram</li> </ul> (Sitohang, 2006)	Ordinal
	Riwayat ASI Eksklusif	ASI eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja tanpa tambahan minuman atau cairan lain (seperti susu formula, air jeruk, air madu, air teh, air putih, air gula) dan tanpa tambahan makanan padat (seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur, nasi/tim) yang dimulai sejak bayi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya, jika bayi 0-6 bulan hanya menerima ASI dari ibu, atau pengasuh yang diminta memberikan ASI dari ibu, tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain,</li> <li>- kecuali sirup berisi vitamin, suplemen mineral</li> </ul>	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Harta Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Konsep Operasional	Parameter	Skala Data
1	Tingkat Pendidikan Ibu	baru lahir sampai dengan usia 6 bulan (Sulistiyawati, 2009).  Adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu sebagai bekal agar dapat mendidik anak-anaknya dengan baik dan benar. (notoadmodjo 2010)	atau obat ( WHO, 2016). - Tidak, apabila bayi menerima penambahan cairan atau makanan padat selain ASI pada usia 0-6 bulan ( WHO, 2016). - Rendah (Tamat SMP kebawah) - Tinggi (Tamat SMA keatas) (Ni'mah & Nadhiroh, 2015)	Ordinal

### 3.3. Metode Pengambilan Sampel

Jenis penelitian menggunakan *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

Peneliti menggunakan rumus *Slovin 1991* untuk menentukan besar sampel yang akan mewakili populasi, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$n = 54,545$  dibulatkan menjadi 54

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Persentase kelonggaran penelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir 10% (e = 0,1)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria penelitian yang ditentukan dari pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

#### Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki anak balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti.
2. Bersedia menjadi responden.

Untuk mengantisipasi terjadinya *drop out* pengambilan sampel dilebihkan sekitar 10% jadi total sampel digunakan sebanyak 59 sampel.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari melakukan pengumpulan data secara langsung kepada responden meliputi pengukuran BB dan TB kepada anak balita (usia 0-59 bulan) menggunakan *infatometer* untuk mengukur PB/U dan TB/U Balita umur <24 bulan dan *microtoise* untuk TB/U untuk balita  $\geq 24$  bulan. Riwayat BBLR, ASI eksklusif, dan pendidikan ibu dilakukan dengan wawancara dan pengisian Kuesioner yang dimodifikasi dari Kuesioner SSGI (Survey Status Gizi Indonesia) tahun 2022 yang terdiri dari 3 sub item pertanyaan, sub item 1 berisi tentang data umum responden, sub item 2 berisi data umum anak, dan sub 3 berisi riwayat BBLR.

Data sekunder diperoleh dari melihat data populasi balita usia 0-59 bulan di Desa Sikakak dan Desa Pulau Bayur yang didapatkan dari Puskesmas Kecamatan Cerenti. Data yang didapat sebagai berikut : Data jumlah balita dan data desa lokus *stunting*.

### 3.5. Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Pengolahan data terdiri atas beberapa tahapan meliputi *editing, coding, processing, cleaning, entry* data dan analisis data. Analisis data menggunakan *Software Microsoft Exel 2010 for windows* dan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 26.0. Data diuji dengan menggunakan analisis *univariat* dan *bivariate*. Analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini digunakan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat gambaran distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti, baik variabel dependen meliputi kejadian *stunting* maupun variabel independen meliputi faktor riwayat pemberian ASI eksklusif, tingkat pendidikan ibu, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Analisa *bivariat* merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan guna untuk menguji hipotesis antara variabel bebas dan terikat untuk membuktikan bahwa adanya hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*.

Uji statistik analisis data dalam penelitian ini data diolah dengan bantuan komputer menggunakan program *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 22 untuk menganalisis data dalam penelitian. Sedangkan uji data Analisis *bivariat* terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi menggunakan Uji *Chi Square* dimana uji ini adalah salah satu uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel dengan tingkat kemaknaan  $p = 0,01$  atau kepercayaan 90%, dan skala pada kedua data variabel adalah ordinal (Hasmi, 2016).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada 59 Balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti meliputi tingkat pendidikan ibu, ibu dengan pendidikan rendah sebanyak 33,9% yang memiliki balita dengan kejadian *stunting* 55% dan tidak *stunting* 45%. Balita dengan riwayat BBLR sebanyak 27,1% yang mengalami kejadian *stunting* 62,5% dan tidak *stunting* 37,5%. Balita dengan kategori riwayat pemberian ASI eksklusif sebanyak 67,7% mengalami kejadian *stunting* 16,2% dan tidak *stunting* 83,8%. Berdasarkan hasil dari Uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan *stunting* dengan nilai  $p=0,003$  dan  $OR=5,387$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat BBLR dengan *stunting* dengan nilai  $p=0,001$  dan  $OR=7,292$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat ASI eksklusif dengan *stunting* dengan nilai  $p=0,002$  dan  $OR=0,161$ .

### 5.2. Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait hubungan asupan zat gizi dan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita untuk mendapatkan data tambahan faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting*. Bagi Puskesmas Kecamatan Cerenti untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil mengenai ASI eksklusif dan MP-ASI, dan masukan kepada orangtua yang memiliki balita untuk meningkatkan asupan zat gizi dan memberikan makanan gizi yang seimbang pada balitanya terutama untuk asupan protein dan zinc.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E.L., A. Achadi., dan T. Aninditha. 2020. *Pencegahan Stunting Pentingnya Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Rajawali Pers. Depok. 176 hal.
- Andriani, M., dan W. Bambang. 2012. *Penghantar Gizi Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 65 hal.
- Anisa, P. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibiru Depok. *Skripsi*. Jurusan Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok
- Andiyah., F. Okky., dan N.M.R. Rohmawati. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting in Rural and Urban Areas). *Journal of the American Oil Chemists Society*, 90(12): 1809-1817.
- Arikunto, dan Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 413 hal.
- Aryastami, dan Tarigan. 2017. Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Jurnal Badan Litbang Kementerian Kesehatan RI*, 45(4): 233-240.
- Aryu, dan Candra. 2020. *Epidemiologi Stunting*. EGC. Semarang. 53 hal.
- Alamiyah, S. 2022. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Thesis*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi. Jawa Timur.
- Astri, N., dan H. Mutiara. 2016. Perbandingan Kenaikan Berat Badan Bayi yang diberi ASI Eksklusif dengan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). *Jurnal Majority*. 5(1), 81-85.
- Bappenas RI. 2011. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Bappenas Republik Indonesia. Jakarta. 177 hal.
- Berhe, K., O. Seid., Y. Gebremariam., A. Berhe., dan N. Etsay. 2019. Risk Factors Of Stunting (Chronic Undernutrition) Of Children Aged 6 To 24 Months In Mekelle City. Tigray Region. North Ethiopia: An Unmatched Case-Control Study. *PLoS ONE*, 14(6): 1–11.

- Candra, A. 2020. *epidemiologi stunting*. cetakan ke 1. Rineka Cipta. Semarang. 112 hal.
- Depertemen Kesehatan RI. 2004. Sistem Kesehatan Nasional. Gramedia Pustaka Jakarta.
- Dewi. A. P. S. A. 2021. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Gizi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2018. *Profil Kesehatan*. Dinkes Provinsi Riau. Pekanbaru. 326 hal.
- Dniyyah, S. R., dan T.S. Nindya. 2017. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Jurnal Amerta Nutrition*, 1(4): 341-350. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.2017.341-350>
- Edita, L., 2019. *ASI Eksklusif*. Yayasan Jamiul Fawaid. Cilacap. 38 hal.
- Ernawati, A. 2022. Media Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang*, 18(2): 139–152.
- Etin, M.S., dan N. Soimah. 2017. Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 7-12 Bulan di Desa Selomartini Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan. *Jurnal Naskah Publikasi*, 5(11): 205-211
- Hismi. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. In Media. Jayapura. 236 hal.
- Helmyati, S., dan D.R. Atmika. 2019. *Stunting: Permasalahan dan Penanganannya*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 174 hal.
- Husnaniyah, D., D. Yulyanti., dan Rudiansyah. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda, Surabaya. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1): 57-64. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>.
- Kamilah, D.D., dan W.M. Ningrum. 2020. Pertumbuhan Anak Umur 6-24 Bulan dengan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Indah, Jayapura. *Jurnal of Midwifery and Public Health*, 2(1): 211-220. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.175>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Kamilia, A. 2019. Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak di Desa Geringging Baru, Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2): 311-315.
- KBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2008. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 1826 hal
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. 168 hal
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2022*. 154 hal
- Kemntrian Kesehatan RI. 2017. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 77 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Stunting Ancam Bonus Demografi*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 122 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Pedoman Gizi Seimbang*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 96 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Standar Antropometri Anak*. Direktorat Bina Gizi. Jakarta. 14 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. Diakses 16 Juni 2020.
- Khalifah, S.N., dan W. Widagdo. 2016. *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Pusdik SDM Kesehatan. Jakarta. 226 hal.
- Kristiyanti, R., S. Khuzaiyah., dan S.A. Susiatmi. 2021. Mother's Knowledge and Attitude Related to Stunting Prevention. *Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 10(1): 49-52.
- Manurung, J., dan A.H. Manurung. 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Salemba Empat . Jakarta. 453 hal.
- Melyansari, R., Y. Sartika., dan O. Vitriani. 2018. Pengaruh Metode Stimulasi Pijat Endorphine, Oksitosin, dan Sugestif (Speos) terhadap Produksi ASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibu Nifas di Bidan Praktik Mandiri Siti Juleha Pekanbaru. *Jurnal Ibu dan Anak*, 6(2): 68–73. <https://doi.org/10.36929/jia.v6i2.89>.

Monita, F., D. Suhaimi., dan Y. Ernalina. 2016. Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Fakultas Kesehatan*. 3(1). 122-127.

Nadiyah, D.B. 2014. Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal gizi dan Pangan* .9(2) : 125–132. <https://doi.org/10.25182/jgp.2014.9.2.%25p>.

Nasution, D., D.S. Nurdiati., dan E. Huriyati, 2014. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Jaya Bakti, Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1): 227-233. <https://doi.org/10.22146/ijcn.18881>.

Ni'mah, C., dan Muniroh. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin di Desa Melati, Medan. *Media Gizi Indonesia*, 10(1): 84-90. <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.84-90>.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 236 hal.

Nursalam. 2017. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Selemba Medika. Jakarta. 161 hal.

Pangkong, M., A.J.M. Rattu., dan N.S.H. Malonda. 2017. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 13-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(3): 77-83

Pasaribu, C.J., dan O.R.N. Mendrofa. 2021. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun. Di Desa Soreh, Padang. *Journal Health Of Education*, 2(2): 2809-2287.

Pertiwi, F.D. 2021. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita usia 1-4 Tahun di Puskesmas Jaya Bakti, Bndung.. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(4) : 208-216.

- Pranata, S., A.D. Laksono., E.D. Machfutra., dan R.D. Wulandari. 2022. Information Clarity About COVID-19 in Indonesia: Does media exposure matter. *BMC Public Health*. 22(1). 15-36.
- Proverawati, A., dan C. Ismawati. 2014. *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) : Plus Asuhan pada BBLR dan Materi Pijat Bayi*. Nuha Medika. Yogyakarta. 116 hal.
- Rahamayati, N.F., N.A. Fajar., dan H. Idris. 2020. Faktor Sosial Ekonomi dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian Stunting Balita Keluarga Miskin Penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1): 23-33. <https://doi.org/10.22146/ijcn.49696>.
- Rahayu, A., F. Yulidasari, A. O. Putri, dan L. Anggraini. (2018). *Studi Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya*. CV Mine. Yogyakarta. 119 hal.
- Rahayu, A., Y. Fahrini., P.A. Octaviana., dan R. Fauzie. 2015. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun di Desa Raka Bumi, Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(2): 67-80.
- Rahmawati, R.D., dan D.C. Ramadhan. 2019. Manfaat Air Susu Ibu (ASI) pada Anak dalam Persepektif Islam. *Eduscope*, 05(1): 25–24. <https://doi.org/10.32764/eduscope.v5i1.376>.
- Rajashree, K., H. Prashanth., and R. Revathy. 2015. Study On The Factors Associated With Low Birth Weight Among Newborns Delivered In A Tertiary-Care Hospital, Shimoga, Karnataka. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 4(9). 12-87.
- Ramayulis, R., T. Kresnawan., S. Iwaningsih., N.S. Rochani. 2018. *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Penebar Swadaya Grup. Jakarta. 115 hal.
- Ramli, K.E. Agho., K.J. Inder., S.J. Bowe., dan M.J. Dibley. 2009. Prevalence and Risk Factor for Stunting and Severe Stunting Among Under Fives in North Maluku Province of Indonesia. *BMC Pediatrics*, 9(64): 147-198.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.
- Salsabila, N., N. Sopyan., P.S. Tias., dan D. Setiowati. 2022. Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Stunting yang Menyebabkan Gizi Kurang Pada Anak Usia dibawah 5 Tahun. *Journal Media Masyarakat*, 6(4): 2867–2873. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9152>.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sampe, S.A., R.C. Toban, R.C., dan M.A. Madi. 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. di wilayah Kerja Puskesmas Langsat, Bekasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1): 448-455.
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. UNY Press. Yogyakarta. 74 hal
- Setyawati, V.A.V., dan E. Hartini. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish Publisher: CV Budi Utama. Yogyakarta. 110 hal.
- Simbolon, D., B. Soi., I. D. R. Ludji, dan M. B. Bakoil. 2019. Pendampingan Gizi Spesifik dan Perilaku Ibu dalam Pola Asuh Anak Stunting Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Promosi Indonesia*. 17(1): 13-24
- Sitohang, N.A. 2006. *Asuhan Keperawatan pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah*. Lecture Papers. Universitas Sumatera Utara. 155 hal.
- Soetjningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta. 252 hal.
- Soetjningsih, C.H. 2017. Kesejahteraan Subjektif Perempuan dengan Profesi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 5(2): 126-132
- Susanti, E., Kurniyati., dan M.B. Derson. 2020. The Effect of Lactation Education in Third Trimester Pregnant Women on Self-Efficacy in Breastfeeding. *Jurnal Kebidanan*, 7(11): 40-47. <https://doi.org/10.26858/jiap.v10i1.13568>.
- Suhada N., dan S.F. Hati. 2019. Pengaruh Usia dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pleret dan Kecamatan Pajangan. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Gizi, Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Thesiswati, M., D. Mardihyah., dan S. Maulidya Sari. 2021. Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Pandeglang, *Majalah Saintekes*, 8(2), 061-070.
- UNICEF (United Nations Children's Fund), dan WHO (World Health Organization). 2019. *Levels and Trends in Child Malnutrition*. Geneva. World Health Organization. 156 hal.
- Wanimbo, E., dan M. Wartiningsih. 2020. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) di Karubaga. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr Soetomo*, 6(1): 83-93.

WHO (*World Health Organization*). 2016. *Low Birthweight Country, Regional And Global Estimates*. Geneva. In *Man* (Vol.9). 78 hal.

Wijayanti, E.E. 2019. Hubungan Antara BBLR, ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 7(1): 36-41. <https://dx.doi.org/10.36858/jkds.v7i1.138>.

Yusuf, M. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. Palopo. 126 hal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth;

### Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUCI NURLISA

NIM : 11980322624

Program Studi : Gizi

Alamat : Cerenti, Kab. Kuansing, Riau

No. Hp/Tlp : 085375897352

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Posyandu Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan pada saudara/i sebagai responden, keharasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/i menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan. Atas perhatian saudara sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Mei 2023

(Suci Nurlisa)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Isial :

Umur :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah memperoleh informasi baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Suci Marlisa dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik mengenai manfaat, tindakan yang akan dilakukan, keuntungan dan kemungkinan ketidaknyamanan yang mungkin akan dijumpai, maka saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Mei 2023

Yang menyatakan,

( )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KUESIONER PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU DESA TANJUNG MEDAN  
KECAMATAN CERENTI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

**I. Identitas**

1. Nama anak :
2. Jenis kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan
3. Tanggal Lahir :
4. Usia anak :
5. BB ukur (saat ini) :
6. TB ukur (saat ini) :
7. Nama orang tua
  - Ayah :
  - Ibu :
8. Pendidikan ibu :
  - Tidak sekolah
  - Tamat SD
  - Tamat SMP
  - Tamat SMA
  - Perguruan tinggi
9. Pekerjaan :
  - Bekerja
  - Tidak Bekerja
10. Alamat :

**II. Riwayat Berat Badan Lahir**

1. Berapa berat lahir anak saat lahir?

### III. Riwayat ASI Eksklusif

No	Pertanyaan		
1.	Apakah bayi pernah disusui atau diberi ASI (air susu ibu) ?	1. pernah disusui 2. belum disusui 3. tidak pernah sama sekali	<input type="checkbox"/>
2.	Jika belum pernah/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya ? 1. ASI tidak/belum keluar    4. Rawat pisah    7. Ibu meninggal 2. anak tidak mau menyusu    5. Alasan medis anak    8. lainnya 3. alasan medis    6. Anak terpisah dari ibunya		<input type="checkbox"/>
3.	Apakah saat ini bayi masih disusui/diberi ASI (air susu ibu) ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Pada umur berapa anak disapih ?	.....bulan	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah sebelum disusui pertama kali bayi pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI ?	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
6.	Apa alasan diberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. ASI tidak/belum keluar    4. Rawat pisah    7. Ibu meninggal 2. anak tidak mau menyusu    5. Alasan medis anak    8. Lainnya 3. alasan medis    6. Anak terpisah dari ibunya		<input type="checkbox"/>
7.	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada bayi sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?		
8.	Pada saat umur berapa ibu mulai mengenalkan makanan atau minuman (cairan) selain ASI? 1. 0-7 hari    4. 2 - < 3 bulan    7. 5 -< 6 bulan 2. 8- 29 hari    5. 3 - < 4 bulan    8. ≥ 6 bulan 3. 1 - < 2 bulan    6. 4 - < 5 bulan    9. Tidak tahu		

Apa makanan/minuman (cairan) selain ASI yang dikenalkan kepada anak di umur tersebut?			
a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	<input type="checkbox"/>
d. Biscuit	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau			i. Sari buah	
	e. Bubur tepung/ bubur saring	<input type="checkbox"/>	j. lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
10.	Pada saat umur berapa anak mulai rutin diberikan makanan atau minuman (cairan) selain ASI? 1. 0-7 hari      4. 2 - < 3 bulan      7. 5 -< 6 bulan 2. 8- 29 hari      5. 3 - < 4 bulan      8. ≥ 6 bulan 3. 1 - < 2 bulan      6. 4 - < 5 bulan      9. Tidak tahu			<input type="checkbox"/>
11.	Apa makanan/minuman (cairan) selain ASI yang mulai rutin diberikan kepada anak diumur tersebut?			
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	d. Biscuit	<input type="checkbox"/>	ii. Sari buah	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/ bubur saring	<input type="checkbox"/>	j. lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>

(Sumber SSGI 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

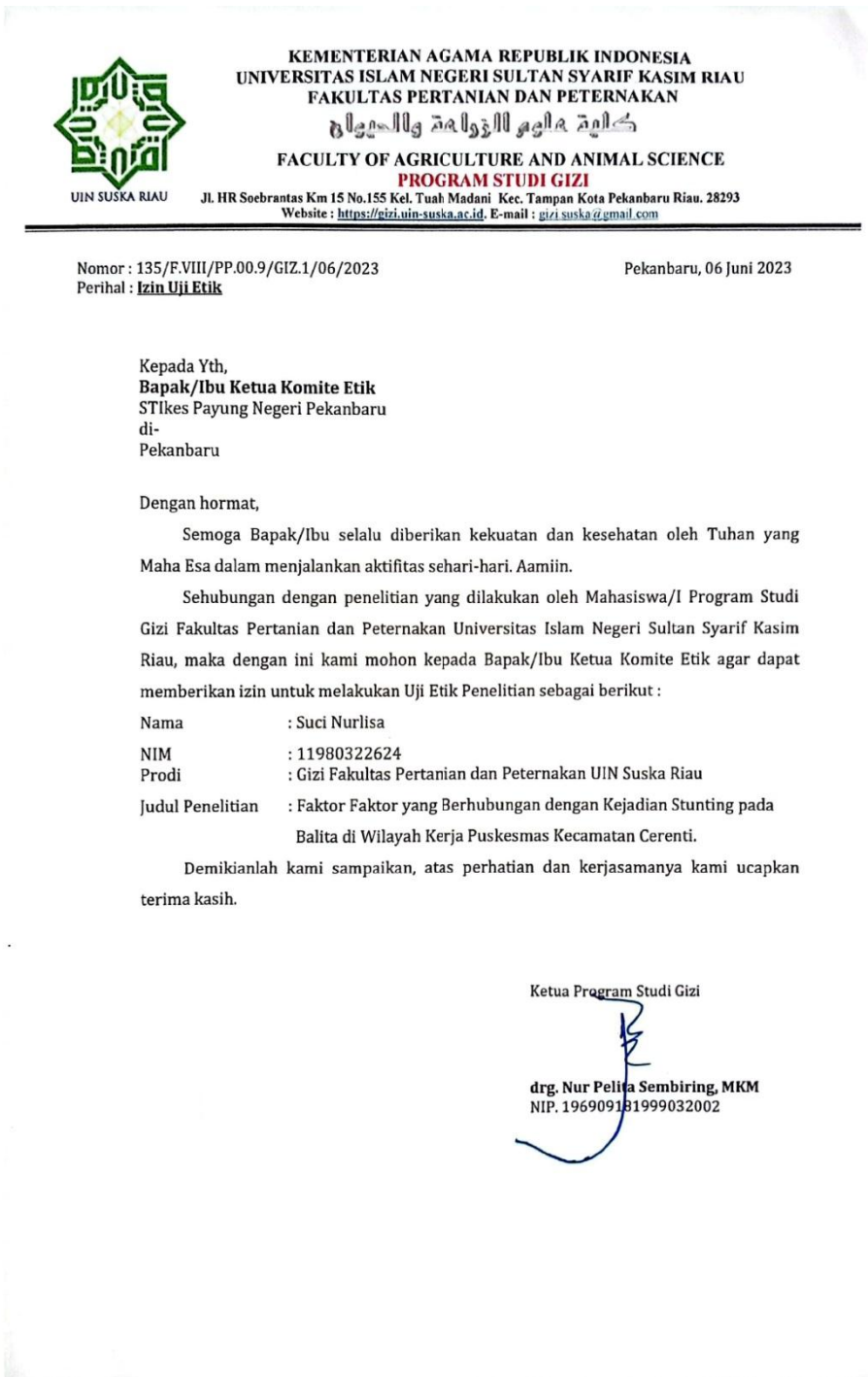
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## Lampiran 4. Surat Izin Uji Etik

© H e

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**كليات الزراعة والحيوانية**  
**FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE**  
**PROGRAM STUDI GIZI**  
UIN SUSKA RIAU  
Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293  
Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id>, E-mail : [gizi.suska@gmail.com](mailto:gizi.suska@gmail.com)

Nomor : 135/F.VIII/PP.00.9/GIZ.1/06/2023  
Perihal : **Izin Uji Etik**

Pekanbaru, 06 Juni 2023

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Ketua Komite Etik**  
STIKes Payung Negeri Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru


Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian sebagai berikut :

Nama : Suci Nurlisa  
NIM : 11980322624  
Prodi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau  
Judul Penelitian : Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cerenti.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Gizi  
  
**drg. Nur Pelita Sembiring, MKM**  
NIP. 196909181999032002



## Lampiran 5. Surat *Ethical Clearance*



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU  
*COLLEGE OF HEALTH PAYUNG NEGERI PEKANBARU*

Jl. Tantama No. 6 Labuh Baru – Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Website :[www.payungnegeri.ac.id](http://www.payungnegeri.ac.id) Email : [info@payungnegeri.ac.id](mailto:info@payungnegeri.ac.id)

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.010/STIKES PN/KEPK/I/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Suci Nurlisa  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
Kasim Riau  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA  
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CERENTI"**

**" FACTORS RELATED TO STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF  
PUSKESMAS, DISTRICT OF CERENTI, KUANTAN SINGINGI DISTRICT"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Mei 2023 sampai dengan tanggal 09 Mei 2024.

*This declaration of ethics applies during the period May 09, 2023 until May 09, 2024.*



Anggota Peneliti : Suci Nurlisa



May 09, 2023 Professor  
and Chairperson,

Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**BLUD UPTD PUSKESMAS CERENTI**  
 Jl. Akasia. KompeBerangin Kode Pos. 29355  
 Email. [pkmcerenti@gmail.com](mailto:pkmcerenti@gmail.com)



---

**SURAT REKOMENDASI**  
**NOMOR : 445/PKM-CRT/ VI/2023/515**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala BLUD UPTD Puskesmas Cerenti Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

Nama	: MONA SYAMELITA,SKM
NIP	: 19860307 200904 2 003
Pangkat Golongan	: Penata Muda / III C
Jabatan	: Kepala BLUD UPTD Puskesmas Cerenti
Alamat Unit Kerja	: Puskesmas Cerenti, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: SUCI NURLISA
NIM	: 11980322629
Prodi	: Gizi
Fakultas	: Peternakan dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk **Melakukan Penelitian Pengambilan Data**, dalam rangka Penulisan SKRIPSI Tingkat Sarjana Strata Satu ( S.1 ) pada Fakultas Peternakan dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipegunakan sebagaimana mestinya.

Di Keluarkan di: Cerenti  
 Tanggal : 10 Juni 2023  
 Kepala BLUD UPTD Puskesmas Cerenti



**MONA SYAMELITA, SKM**  
 Penata / III C  
 NIP. 19860307 200904 2 003

## Lampiran . Dokumentasi Penelitian

© H a



Gambar 1. Pengukuran PB Balita



Gambar 2. Pengukuran BB Balita



Gambar 3. Pengukuran BB Balita



Gambar 4. Pengukuran BB Balita

Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Proses Wawancara Ibu Balita

iau

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

